

Persepsi Mahasiswa Tentang Penerapan Metode *Cooperative Learning* dan Ceramah Tanya Jawab dalam Peningkatan Minat Belajar Askeb Hamil

Ratih Prananingrum

Stikes PKU Muhammadiyah Surakarta

ratihprananingrum@gmail.com

Abstrak. Mengajar yang efektif berarti tercapainya tujuan pembelajaran, dengan hasil yang sesuai dengan kompetensi yang diharapkan, *Cooperative Learning* tipe *STAD (Student Team Achievement Division)* bisa membantu siswa memahami konsep dalam kebidanan untuk menumbuhkan kemampuan kerjasama, berpikir kritis dan mengembangkan sikap sosial untuk memotivasi siswa dalam mengemukakan pendapat dan saling menghargai. Tujuan yaitu mengetahui persepsi mahasiswa tentang penerapan sistem pembelajaran dengan *cooperative learning* dan ceramah tanya jawab dalam peningkatan minat belajar askeb I di STIKES PKU MUHAMMADIYAH SURAKARTA. Metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan 2 siklus, dengan tiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Subyek penelitian mahasiswa semester V non reguler DIII Kebidanan STIKES PKU MUHAMMADIYAH SURAKARTA. Teknik pengambilan data dengan pre test dan post test, angket, wawancara dan lembar observasi. Hasil Penelitian adalah Rata-rata nilai hasil ketuntasan mahasiswa melalui evaluasi pembelajaran berupa pre test dan post test tentang materi komplikasi masa nifas pada siklus I dengan metode STAD adalah pre test 15,38 % dan post test 51,27 % dan pada siklus II pre test 64,09 % dan post tes sebesar 84,6 %. Sedangkan rata-rata nilai ketuntasan mahasiswa untuk metode ceramah pada siklus I pre test 48,71 % dan post test 74,35 % dan pada siklus II hasil pre test 46,16 % dan post test sebesar 61,55%. Terjadi peningkatan nilai hasil belajar dari siklus I ke siklus II dalam metode STAD, dan peningkatan nilai pada metode STAD lebih tinggi bila dibandingkan dengan metode ceramah. Persepsi mahasiswa tentang metode STAD dapat meningkatkan minat belajar dibuktikan dengan pernyataan penyajian materi yang dirancang dengan pembagian kelompok kecil yang diberi kasus untuk lebih meningkatkan keaktifan mahasiswa dan tanggung jawab untuk mengelola kelompoknya dalam menyelesaikan kasus yang ada.

Kata kunci : metode *cooperative learning*, metode ceramah tanya jawab, minat belajar

Pendahuluan

Dalam sistem pembelajaran selama ini, ada berbagai macam metode yang digunakan, misalnya metode ceramah, tanya jawab, diskusi dan seminar. Menurut *HELTS (Higher Education Long Term Strategy)* 2003-2010 yang dikeluarkan Ditjen Dikti mengamanatkan prinsip *Student-Centered Learning (SCL)* dalam proses pembelajaran, di antaranya *Cooperative Learning* yang prinsipnya pembelajaran bersama diantara anggota kelompok untuk mengembangkan kemampuan dari anggota kelompok tersebut.

Dari studi pendahuluan tanggal 18 Agustus 2016 yang dilakukan di STIKES PKU Muhammadiyah Surakarta, didapatkan hasil bahwa 60 % sistem pembelajaran yang dilakukan sudah memakai sistem pembelajaran yang bervariasi, dan hampir sebagian masih memakai metode ceramah tanya jawab. Menurut mahasiswa, mereka lebih suka belajar dengan metode ceramah karena hanya menjadi

pendengar yang baik. Jika menggunakan diskusi, mahasiswa merasa malas untuk berpikir dan mencari ide karena sebelumnya materi belum pernah diajarkan, sehingga tidak ada gambaran untuk mengerjakan diskusi. Jika mahasiswa lebih suka diajarkan dengan sistem ceramah, maka mereka hanya akan memperoleh keterampilan dari segi kognitif saja.

Berdasarkan uraian tersebut diatas penulis tertarik mengambil judul “persepsi mahasiswa tentang penerapan metode *cooperative learning* dan ceramah tanya jawab dalam peningkatan minat belajar ASKEB I di STIKES PKU Muhammadiyah Surakarta”.

Metode

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan metode kualitatif, dimana peneliti hanya memaparkan semua tindakan dan hasil dari penelitian ini tanpa memberikan perbandingan hasil dari hasil pengamatan kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan.

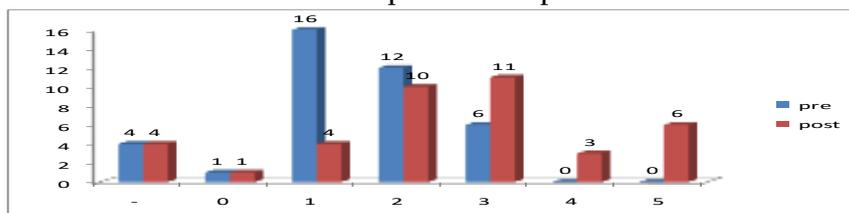
Data penelitian diperoleh setelah melakukan penelitian. Sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah : Mahasiswa kebidanan STIKES PKU Muhammadiyah Surakarta, Hasil jawaban subjek penelitian secara tertulis, Jawaban subjek penelitian berupa pernyataan yang diperoleh dari hasil wawancara antara peneliti dengan subjek penelitian dan Hasil observasi yang diperoleh dari pengamatan peneliti dan dosen. Tehnik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, pretes dan postes. Validitas : melihat proses selama pembelajaran berlangsung apakah sesuai dengan lembar observasi yang sudah ada. Setelah itu untuk Hasil

mengetahui bagaimana persepsi mahasiswa, peneliti akan membagikan sejumlah pertanyaan tertulis kepada mahasiswa dan dosen. Teknik triangulasi data digunakan dalam rangka memperoleh kepercayaan data yang maksimal. Teknik ini digunakan melalui kegiatan reflektif, kolaboratif antara observer dan peneliti dengan lembar observasi.

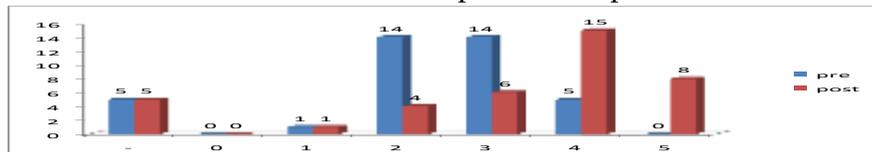
Teknis Analisis Data dengan reduksi data : observasi dan wawancara ditulis dalam bentuk rekaman data, dikumpulkan, dirangkum, dan dipilih hal-hal yang pokok, kemudian dicari polanya.

Berikut hasil pre test dan post test pertemuan pertama dengan *STAD* :

Grafik 2.1 Hasil pre test dan post test metode *STAD* siklus I



Grafik 2.2 Hasil pre test dan post test metode ceramah tanya jawab siklus I



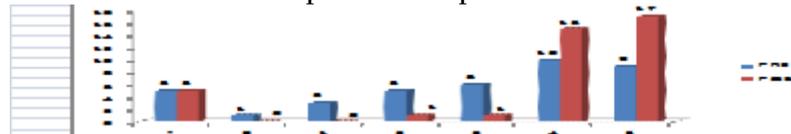
Grafik 2.3 Hasil observasi kegiatan mahasiswa & dosen metode *STAD* siklus I



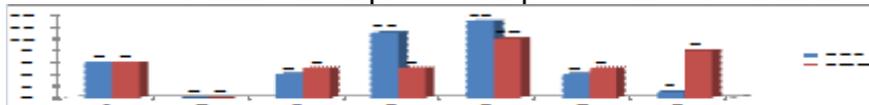
Grafik 2.4. Hasil observasi kegiatan mahasiswa & dosen metode ceramah tanya jawab siklus I



Grafik 2.5 Hasil pre test dan post test metode *STAD* siklus II



Grafik 2.6 Hasil pre test dan post test metode ceramah tanya jawab siklus II



Grafik 2.7 Hasil observasi kegiatan mahasiswa & dosen metode *STAD* siklus II



Grafik 2.8 Hasil observasi kegiatan mahasiswa & dosen metode ceramah tanya jawab siklus II



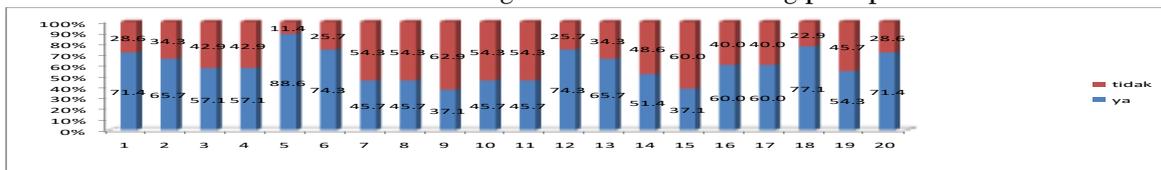
Hasil perbandingan siklus I dan siklus II

Tabel 1.2 hasil perbandingan siklus I & siklus II

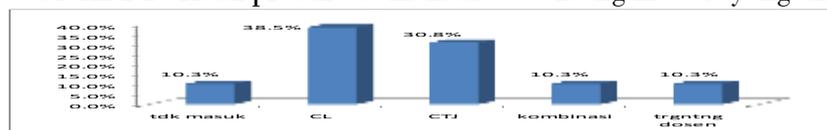
Keterangan	<i>STAD</i> I	CTJ I	<i>STAD</i> II	CTJ II
Pre test	17,14%	28,70%	42,47%	20,03%
Post test	31,14%	44,52%	66,0%	39,24%
Kenaikan	14%	16,45%	23,53%	19,21%

1. Hasil angket

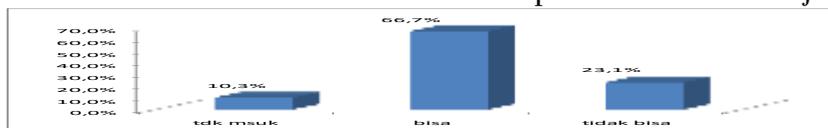
Grafik 2.9 hasil angket mahasiswa tentang persepsi



Grafik 2.10 Hasil prosentase mahasiswa tentang metode yang disenangi



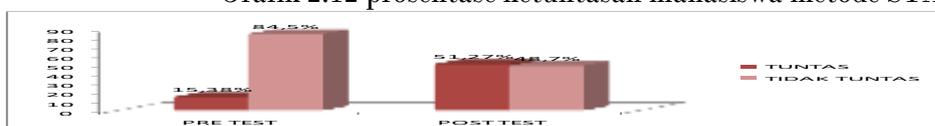
Grafik 2.11 Hasil prosentase minat belajar



Tabel 1 Prosentase nilai ketuntasan mahasiswa metode *STAD* siklus I

No.item pertanyaan	Pre test	Post test	Keterangan
Tidak masuk	10,25 %	10,25 %	Belum tuntas
Betul 0 point	2,56 %	2,56 %	Belum tuntas
Betul 1 point	41,02 %	10,25 %	Belum tuntas
Betul 2 point	30,67 %	25,64 %	Belum tuntas
Betul 3 point	15,38 %	28,20 %	Sudah tuntas
Betul 4 point	0	7,69 %	Sudah tuntas
Betul 5 point	0	15,38%	Sudah tuntas

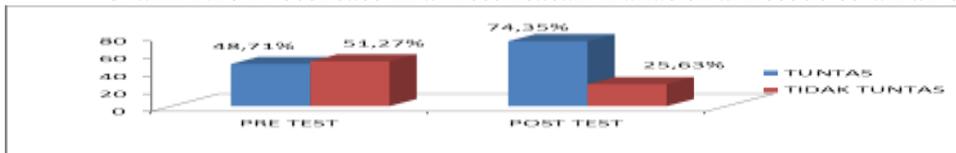
Grafik 2.12 prosentase ketuntasan mahasiswa metode *STAD* siklus I



Tabel 2 Prosentase nilai ketuntasan mahasiswa metode ceramah tanya jawab siklus I

No.item pertanyaan	Pre test	Post test	Keterangan
Tidak masuk	12,82 %	12,82 %	Belum tuntas
Betul 0 point	0	0	Belum tuntas
Betul 1 point	2,56 %	2,56 %	Belum tuntas
Betul 2 point	35,89 %	10,25 %	Belum tuntas
Betul 3 point	35,89 %	15,38 %	Sudah tuntas
Betul 4 point	12,82 %	38,46%	Sudah tuntas
Betul 5 point	0	20,51 %	Sudah tuntas

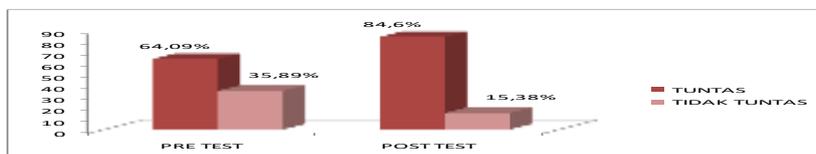
Grafik 2.13 Prosentase nilai ketuntasan mahasiswa metode ceramah tanya jawab siklus I



Tabel 3 nilai ketuntasan mahasiswa metode STAD siklus II

No.item pertanyaan	Pre test	Post test	Keterangan
Tidak masuk	12,82 %	12,82 %	Belum tuntas
Betul 0 point	2,56 %	0	Belum tuntas
Betul 1 point	7,69 %	0	Belum tuntas
Betul 2 point	12,82 %	2,56 %	Belum tuntas
Betul 3 point	15,38%	2,56%	Sudah tuntas
Betul 4 point	25,64 %	38,46 %	Sudah tuntas
Betul 5 point	23,07%	43,58 %	Sudah tuntas

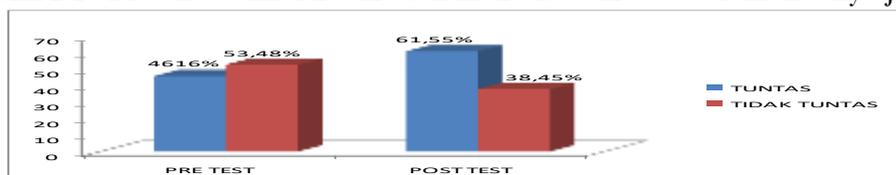
Grafik 2.14 Prosentase nilai ketuntasan mahasiswa metode STAD siklus II



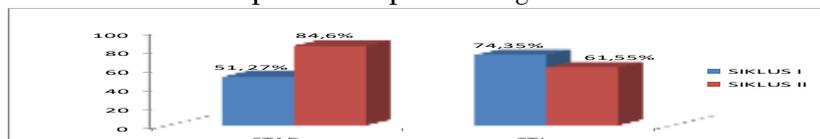
Tabel 4 Prosentase nilai ketuntasan mahasiswa metode ceramah tanya jawab siklus I

No.item pertanyaan	Pre test	Post test	Keterangan
Tidak masuk	15,38%	15,38%	Belum tuntas
Betul 0 point	0	0	Belum tuntas
Betul 1 point	10,25 %	12,82 %	Belum tuntas
Betul 2 point	28,20 %	10,25 %	Belum tuntas
Betul 3 point	33,33 %	25,64 %	Sudah tuntas
Betul 4 point	10,25 %	12,82 %	Sudah tuntas
Betul 5 point	2,56 %	20,51 %	Sudah tuntas

Grafik 2.15 Prosentase nilai ketuntasan mahasiswa metode ceramah tanya jawab siklus II



Grafik 2.16 prosentase perbandingan nilai ketuntasan mahasiswa metode STAD & CTJ



Pembahasan

1. Metode *STAD* dan Ceramah tanya jawab
 Hasil nilai post test dalam setiap siklus selalu mengalami peningkatan dari nilai pre test. Hasil belajar mahasiswa pada materi komplikasi pada ibu nifas setelah diberikan dengan metode *STAD* pada siklus pertama dan siklus kedua menunjukkan selalu ada peningkatan. Hal ini ditunjukkan dengan prosentase ketuntasan siswa yang selalu meningkat pada setiap siklusnya.

Sedangkan pada metode ceramah tanya jawab dalam siklus pertama dan kedua mengalami penurunan sekitar 13,11 %. Akan tetapi dapat kita ketahui bahwa peningkatan hasil belajar dengan metode *STAD* maupun ceramah tanya jawab di tiap siklus selalu meningkat dilihat dari nilai pre dan post tesnya.

Tabel 5. perbandingan hasil penelitian setiap siklus

No	Aspek	STAD I	CTJ I	STAD II	CTJ II
1.	Prosentase mahasiswa tuntas	51,27%	74,35%	84,6%	61,55%
2.	Skor observasi sikap mahasiswa	2,61	2,35	3,46	3,0

2. Persepsi mahasiswa tentang metode *cooperative learning* tipe *STAD* dan ceramah tanya jawab
 Persepsi mahasiswa tentang metode pembelajaran *STAD* dan ceramah tanya jawab mahasiswa juga lebih paham tentang pelajaran dengan mendengarkan saja tanpa harus mengungkapkan pendapatnya ini. Persepsi mahasiswa tentang metode pembelajaran yang disenangi tentang metode ceramah tanya jawab menurut mereka dalam penerimaan materi lebih mudah ditangkap oleh mereka. Persepsi mahasiswa tentang minat belajar dengan metode *STAD*. Mahasiswa bisa merasa terpacu untuk berpikir bersama dan saling tukar pendapat dan bisa mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis Persepsi mahasiswa tentang kelebihan dan kelemahan metode pembelajaran.

Mendorong peserta didik untuk menjadi lebih peduli pada temannya dan diantara mereka akan terbangun interpedensi positif dalam proses belajar.

Penutup

Persepsi mahasiswa tentang metode *STAD* dapat meningkatkan minat belajar dibuktikan dengan pernyataan penyajian materi yang dirancang dengan pembagian kelompok kecil yang diberi kasus untuk lebih meningkatkan keaktifan mahasiswa dan tanggung jawab untuk mengelola kelompoknya dalam menyelesaikan kasus yang ada

Daftar Pustaka

- Djamarah, S.B; Zain, A. 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Rineka Cipta.
- Diniasih, T. 2008. *Perbandingan Pembelajaran Kooperatif Model Group Investigation (GI) dengan Metode Ceramah untuk Mengukur Kemampuan Berpikir Kritis dan Prestasi Belajar (Studi eksperimen pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 5 Malang)*.
- Huda, M. 2011. *Cooperative Learning*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Mukhadis. 2008. Standar dan Sertifikasi Kompetensi. Representasi Penjaminan Mutu Profesionalisme Guru di Indonesia pada Abad Pengetahuan. *Makalah Konvensi Nasional Pendidikan Indonesia V di Surabaya tanggal 6 – 8 Oktober 2004*.
- News; Forum UM sudah dipindahkan ke <http://community.um.ac.id> Kelebihan dan Kekurangan Cooperative Learning « on: 02 February 2010, 12:22 » yang diunduh tanggal 23 Mei 2011 jam 20.00.
- Puspita, D.E. 2010. *Peningkatan Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial dengan Model Cooperative Learning di SDN 4 Wonoharjo Kecamatan Kemusu Kabupaten Boyolali Tahun 2010*.
- Saifuddin, A. B. 2012. *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal Dan Neonatal*. Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo. Jakarta
- Slameto. 1995. *Proses Belajar Mengajar Dalam Sistem Kredit Semester (SKS)*. Jakarta: Bumi Aksara
- Subyantoro. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Semarang : CV Widya Karya

